

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Kinerja (Renkin) tahun anggaran 2012 ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu tugas dan fungsi Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM), sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Logam dan Mesin.

Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan melalui kegiatan penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, dengan misi utamanya menumbuhkembangkan industri logam dan mesin berskala kecil dan menengah.

Rencana Kinerja BBLM tahun anggaran 2012 dibuat berdasarkan keputusan Menperindag No. 398/MPP/6/2003 tentang pedoman penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja (Renkin) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) di lingkungan Departemen Perindustrian dan perdagangan dengan penekanan pada pengembangan kompetensi inti dibidang pemrosesan logam yang mencakup: pengecoran (casting), pemesinan dan pengelasan serta kalibrasi dan pengujian dengan produk akhir berupa prototipe pembangkit listrik tenaga alternatif dan komponennya, rekayasa alat uji komponen kendaraan bermotor serta produk-produk tools dan komponen *engine*. Kegiatan pendukung lainnya berupa pelatihan, SDM industri, pelayanan teknik dan pembinaan industri melalui konsultasi dan supervisi serta bantuan teknik lainnya.

Rencana Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi serta menjadi acuan bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan BBLM.

Kami Mengharapkan kepada semua pihak, berkenan untuk memberikan masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja BBLM dimasa mendatang.

Bandung, Pebruari 2011
Kepala
Balai Besar Logam dan Mesin



Sardjono

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Maksud dan Tujuan | 2 |
| 1.3 Tugas Pokok dan Fungsi | 2 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 3 |
| BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI | 4 |
| 2.1 Hasil-hasil Pembangunan | 4 |
| 2.1.1 Hasil Litbang | 4 |
| 2.1.2 Pelayanan JPT | 4 |
| 2.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM) | 7 |
| 2.1.4 Sarana dan Prasarana | 7 |
| 2.2 Arah Pembangunan | 8 |
| BAB III RENCANA KINERJA | 12 |
| 3.1 Sasaran | 12 |
| 3.2 Indikator Kerja | 13 |
| | |
| BAB IV PENUTUP | |
| LAMPIRAN : PENATAPAN KINERJA 2012 | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas merupakan salah satu asas umum penyelenggaraan negara seperti yang tertuang dalam penjelasan UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan diaplikasikan melalui Inpres No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Presiden mewajibkan penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan dengan diawali perencanaan strategis (RENSTRA) sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan. Penjabaran RENSTRA dilaksanakan setiap tahun melalui Rencana Kinerja (RENKIN) pada setiap awal tahun. RENKIN yang merupakan Rencana Kinerja untuk kegiatan tahunan akan dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Berdasarkan alur tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin (BBLM) menyusun Rencana Kinerja (RENKIN) tahun 2012 yang menjabarkan target kinerja tahun anggaran 2012 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam RENSTRA. RENKIN juga merupakan komitmen BBLM untuk mewujudkan visinya *"sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020"*. Dengan disusunnya RENKIN tahun 2012 sebagai *action plan* tahun anggaran 2012, maka arah pelaksanaan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis dan disertai dengan strategi pencapaian melalui program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2012 dapat lebih

terfokus. Penetapan kinerja kegiatan dan sasaran akan memberikan daya dorong sekaligus sebagai komitmen perencanaan dan pengendalian sumber daya yang diberikan dan akan dilaporkan pertanggungjawabannya melalui Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir tahun anggaran 2012.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2012 dimaksudkan sebagai penjabaran Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2010 – 2014 dengan tujuan penyusunan adalah:

1. Sebagai gambaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan BBLM pada tahun 2012.
2. Sebagai arah dan panduan formal dalam melaksanakan program dan kegiatan BBLM selama tahun anggaran 2012.
3. Sebagai dasar pengukuran capaian kinerja baik sasaran, program maupun kegiatan BBLM pada tahun 2012.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan pemesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Besar Logam dan Mesin menyelenggarakan fungsi untuk:

- Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan, standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.

- Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesinan dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2012 meliputi:

- Penjabaran kegiatan strategis Balai Besar Logam dan Mesin yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2012;
- Kegiatan yang diprogramkan dan diukur kinerjanya merupakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pelayanan publik dan yang bertujuan meningkatkan kemampuan kelembagaan Balai Besar Logam dan Mesin;
- Penetapan indikator kinerja dilakukan pada sasaran strategis
- Pelaksanaan program dan kegiatan dimulai dari bulan Januari hingga Desember tahun anggaran 2012;
- Pembiayaan kegiatan yang tercakup bersumber pada APBN dan PNBK.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1 Hasil-hasil Pembangunan

Dalam menghadapi era globalisasi, Balai Besar Logam dan Mesin akan berupaya meningkatkan layanan dalam bidang: pengujian; kalibrasi; pendidikan dan pelatihan; pembuatan produk; bimbingan, konsultasi dan supervisi. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBLM selalu berusaha meningkatkan kredibilitas dengan pengembangan hasil litbang, pelayanan JPT, SDM serta sarana dan prasarana lainnya.

2.1.1 Hasil Litbang

Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu lembaga litbang di lingkungan kementerian perindustrian, Balai Besar Logam dan Mesin telah mempunyai banyak hasil penelitian dan pengembangan yang telah diterapkan di industri, baik industri kecil, menengah maupun besar.

2.1.2 Pelayanan JPT

➤ Pengujian

Jasa pelayanan teknis pengujian merupakan salah satu kegiatan pelayanan yang diberikan oleh BBLM kepada masyarakat industri dalam menjalankan peran untuk memajukan industri nasional. Jasa pelayanan pengujian di BBLM sampai saat ini, telah melakukan banyak kegiatan pengujian komoditi diantaranya: pengujian kompor, tabung gas LPG, selang, regulator dan logam (terutama baja). Layanan pengujian yang dilakukan BBLM pada tahun 2011 sebanyak 1172 pengujian yang dilakukan BBLM pada tahun 2010 sebanyak 1218 pengujian yang terdiri dari berbagai perusahaan,

diantaranya: PT. SURYA BESINDO SAKTI, PT. WINN APPLIANCE dan lainnya.

Dibandingkan dengan tahun 2009 dengan jumlah pengujian sebanyak 1399 pengujian, jumlah layanan pengujian tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 12,93%, dan dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah pengujian tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,7%. Sebagian besar perusahaan pengguna jasa layanan pengujian BBLM merupakan perusahaan yang secara berkelanjutan memantau kualitas produknya, sehingga permintaan layanan pengujian akan berulang karena merupakan keharusan dari pihak produsen untuk memberikan jaminan kualitas sebelum produk dipasarkan.

Laboratorium pengujian BBLM telah mempunyai sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang harus direakreditasi/akreditasi ulang setiap empat tahun.

➤ **Kalibrasi**

Selain layanan pengujian, BBLM juga menyediakan layanan kalibrasi peralatan kepada industri. Laboratorium kalibrasi juga telah mempunyai sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang harus direakreditasi/akreditasi ulang setiap empat tahun. Layanan kalibrasi BBLM meliputi: kalibrasi dimensi; suhu dan kelistrikan; masa dan volume; gaya dan tekanan. Layanan kalibrasi yang dilakukan BBLM pada tahun 2011 sebanyak 2563, kalibrasi yang dilakukan BBLM pada tahun 2010 sebanyak 2621 kalibrasi/alat dari berbagai perusahaan, diantaranya: PT. GE NUSANTARA TURBINE, PT. YAMAHA DIESEL INDONESIA dan lainnya

Dibandingkan dengan tahun 2009, jumlah layanan kalibrasi sebanyak 2436 kalibrasi/alat dan bila dibandingkan dengan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 7,59%. Dan jika dibandingkan dengan 2010 maka pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,21%. Sebagian besar

perusahaan pengguna jasa layanan kalibrasi BBLM merupakan perusahaan yang secara berkelanjutan memantau kualitas alatnya, sehingga permintaan layanan kalibrasi akan berulang karena merupakan keharusan dari pihak perusahaan yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001,. Hal ini dilakukan untuk memberikan jaminan kualitas produk sebelum produk dipasarkan.

Layanan kalibrasi alat dapat dilakukan di laboratorium BBLM ataupun secara *in situ*, tergantung kondisi peralatan (bobot, ukuran/dimensi) dan persyaratan standar. petugas kalibrasi akan mengunjungi perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

➤ **Pendidikan dan pelatihan**

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh BBLM merupakan salah satu layanan yang diberikan untuk pengembangan kompetensi SDM pada sektor industri. Dari tahun ketahun penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan terus menurun. Pada tahun 2009 layanan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 12 pelatihan pada tahun 2010 sebanyak 4 dan pada tahun 2011 dilakukan pelatihan sebanyak 13 kali.

➤ **Litbang Teknologi Produk dan Proses**

BBLM yang merupakan lembaga litbang juga menghasilkan produk yang berguna untuk membantu industri dalam memenuhi komponen sukucadang. Beberapa industri maupun perusahaan telah menggunakan jasa layanan pembuatan produk untuk menunjang kinerjanya. Sudah banyak pembuatan produk yang dilakukan di BBLM diantaranya: pada tahun 2009 (roda gigi, shootblast, pembuatan pasak, pembuatan casting, dan lainnya); pada tahun 2010 (pembuatan komponen, produk casting dan lainnya); pada tahun 2011 Perusahaan maupun industri yang menggunakan jasa pembuatan produk di BBLM, ada yang berulang dan ada yang baru. Pembuatan

produk di BBLM juga disesuaikan dengan kemampuan dan peralatan yang tersedia.

➤ **Bimbingan, konsultasi dan supervisi**

Bimbingan konsultasi dilaksanakan BBLM kepada instansi, industri ataupun perusahaan yang membutuhkan sesuai dengan permintaan. Layanan yang diberikan akan disesuaikan dengan permintaan dari pihak luar dan kompetensi yang tersedia di BBLM. Layanan yang sudah pernah dilakukan oleh BBLM diantaranya: supervisi bidang pengecoran, supervisi *engineering*, dan lainnya. Pada tahun 2010 layanan konsultasi dan supervisi yang dilaksanakan tidak ada dan pada tahun 2011 dilakukan sebanyak 4 kali.

2.1.3 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang ada di BBLM saat ini berjumlah 168 orang dengan tingkat pendidikan SLTP, SMU, D-1, D-3, S1, S-2 dan S-3, mewujudkan visi dan misinya, yaitu menjadi " *sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain proses dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020*".

2.1.4 Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kinerja yang optimal, dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di BBLM dari tahun ke tahun terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang semakin maju, baik untuk pengembangan litbang dan layanan permintaan industri. Peningkatan sarana dan prasarana di BBLM dilaksanakan dari pendanaan DIPA dan bantuan dari luar negeri. Misalnya dalam beberapa tahun terakhir BBLM telah melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana diantaranya: lab pengujian otomotif, tempat uji kompetensi (TUK) dan lainnya.

2.2 Arah Pembangunan

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional dan PP No. 28 Tahun 2008 dan RPJMN 2010 – 2014, maka arah kebijakan litbang industri tahun 2010 – 2014 adalah:

- a. Mempertajam fokus litbang industri yang berorientasi pada penerapan dan kebutuhan dunia usaha dengan *road map* yang jelas;
- b. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri dengan memperkuat sumber daya manusia, kelembagaan intermediasi dan sarana litbang;
- c. Meningkatkan *networking* (jejaring) antara lembaga litbang, memperkuat kompetensi inti balai dan memperkuat pemasaran hasil litbang;
- d. Meningkatkan pengelolaan pengetahuan (*knowledge management*) melalui pusat-pusat inovasi industri, inkubator dan *pilot project* di daerah-daerah;
- e. Meningkatkan pelayanan teknis standar industri & regulasi teknis.

Sejalan dengan arah Kebijakan Pembangunan Industri Nasional yang menerapkan pendekatan klaster industri, Balai Besar Logam dan Mesin sebagai lembaga litbang terapan dan pusat teknologi dalam lingkup Kementerian Perindustrian harus menjalankan peran dibidang:

- a. Peningkatan standardisasi dalam mendukung daya saing produk industri nasional;
- b. Pengembangan teknologi industri yang berdaya saing termasuk nanoteknologi, bioteknologi serta teknologi informatika dan komunikasi;
- c. Pengembangan material, produk, proses yang berwawasan lingkungan (*green industry*);
- d. Mendukung pengembangan industri regional melalui penyediaan teknologi tepat guna.

Sejalan dengan kebijakan industri nasional maka Balai Besar Logam dan Mesin menetapkan arah kebijakan dalam bidang penelitian dan pengembangan industri; bidang penilaian kesesuaian; tempat uji kompetensi bidang teknologi pengelasan, pengecoran, pemesinan, perancangan teknis dan pelapisan logam; kerjasama dengan lembaga litbang, perguruan tinggi, dan industri di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan kompetensi BBLM.

Program strategis BBLM adalah mewujudkan cita-cita organisasi sesuai visi & misi melalui program:

1. Peningkatan kompetensi BBLM yang meliputi program penguasaan desain produk dan proses *engineering* dengan fokus peralatan energi, *tooling, mold & dies* dan mesin peralatan produksi lainnya;
2. Menumbuhkembangkan industri secara berkelanjutan;
3. Pengembangan usaha jasa pelayanan teknis dan intensitas promosi serta pemasaran.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada kurun waktu 2010 – 2014, meliputi kegiatan-kegiatan yang mendukung program:

- Peningkatan Bidang Litbang
- Peningkatan Bidang *Manufacturing*
- Peningkatan Bidang Penilaian Kesesuaian
- Penguatan Bidang Kerjasama dan Pelayanan Jasa Teknis
- Pengawasan, pengendalian dan evaluasi
- SDM
- Perencanaan
- Keuangan
- Organisasi, metode dan ketatalaksanaan
- Sarana dan prasarana termasuk sistem IT

Kegiatan ini didukung dari dana DIPA, dengan rincian kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a) Peningkatan Bidang Litbang
 - Peningkatan data/survei/identifikasi kebutuhan litbang industri (*data bank*)

- Peningkatan/penguatan perancangan keteknikan, *engineering design* dan material
 - Peningkatan validasi/evaluasi material, produk dan proses
 - Peningkatan standarisasi material/produk/proses.
- b) Peningkatan Bidang *Manufacturing*
- Peningkatan/penguatan pusat teknologi pengecoran
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi perlakuan panas
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi permesinan
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi pengelasan
 - Peningkatan/penguatan pusat teknologi pelapisan logam
- c) Peningkatan Bidang Penilaian Kesesuaian
- Peningkatan/penguatan laboratorium pengujian
 - Peningkatan/penguatan laboratorium kalibrasi
 - Peningkatan/penguatan sertifikasi produk.
- d) Penguatan Bidang Kerjasama dan Pelayanan Jasa Teknis
- Peningkatan/penguatan pelayanan, pemasaran dan kerjasama
 - Peningkatan/penguatan pendidikan dan pelatihan SDM bagi dunia industri logam dan mesin
 - Peningkatan/penguatan penyebaran informasi teknologi industri logam dan mesin.
- e) Pengawasan, Pengendalian dan Evaluasi
- Mengoptimalkan Sistem Pengendalian Internal
 - Meningkatkan evaluasi dan efektifitas pencapaian kinerja
 - Meningkatkan penerapan IT untuk mendukung pengendalian internal.
- f) SDM
- Mengembangkan/menguatkan SDM yang memiliki semangat kerja, integrasi, loyalitas, moralitas, tanggung jawab dan kompetensi yang optimal dengan sistem *reward* yang *fair*.

g) Perencanaan

Meningkatkan kualitas perencanaan dan sistematika penyusunan program sesuai tugas dan fungsi.

h) Keuangan

Mengembangkan efisiensi, efektifitas, ekonomis dan transparansi penggunaan anggaran berdasarkan sistem prioritas, proporsionalitas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

i) Organisasi, Metode dan Ketatalaksanaan

Membangun organisasi yang profesional dan probisnis dengan tatanan organisasi yang seimbang dan optimal baik struktural maupun fungsional.

j) Sarana dan Prasarana termasuk Sistem IT

Mengembangkan sarana prasarana kerja yang memadai sesuai tugas pokok dan fungsi dan pengoptimalan sistem IT yang terintegrasi dan handal.

BAB III

RENCANA KINERJA

3.1 Sasaran

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Logam dan Mesin 2010 – 2014, terdapat tiga sasaran strategis yang diharapkan dapat dicapai pada tahun anggaran 2012. Setiap sasaran strategis yang diharapkan dapat dicapai tersebut memiliki beberapa indikator kinerja. Cara mencapai sasaran strategis tersebut dibagi menjadi beberapa kegiatan yang diharapkan dapat mewujudkan tercapainya target sasaran berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sasaran strategis tersebut adalah: meningkatkan hasil inovasi litbang yang siap diterapkan dan dimanfaatkan oleh industri; meningkatkan ragam dan kompetensi SDM dan meningkatnya JPT.

Sasaran strategis meningkatkan hasil inovasi litbang yang siap diterapkan dan dimanfaatkan oleh industri terdiri dari beberapa rencana kegiatan penelitian, yaitu: Pengembangan Proses ADI (*Austempered Ductile Iron*) untuk Memperbaiki Kekuatan *Crankshaft* Motor Diesel; Proses *Coating* Rotor (*Blade* dan/atau *Shaft*) dengan Metode *Metal Arc Spray* (HVOF); Teknologi Penanganan Partikel Nano Logam dari Oksidasi; Ujicoba Produksi Biodiesel; Rekayasa Proses Produksi Biofuel Rumput Laut; Pembuatan Prototipe Turbin Pembangkit Listrik Tenaga Gelombang Laut; Perancangan Pemurnian Biodiesel dengan Menggunakan *Ultrasound*; Perancangan dan Pembuatan Alternator Putaran Rendah Kapasitas 50 kW; Pembuatan Turbin Aliran Sungai Tipe Vertikal; Analisa GDT *Blade* Turbin dan Pengaruhnya terhadap Efisiensi; Pembuatan Komponen Otomotif; dan Pengembangan Material Komposit untuk *Exhaust Valve* Otomotif *Engine*; Metoda Pengujian Temperatur Rendah dan Tinggi Komponen Kendaraan; *Pulley Drive*; *Packing* Silinder *Head* Kendaraan Bermotor; Pompa Air untuk Rumah Tangga; dan *Gear Box* Percepatan.

Sasaran strategis meningkatkan ragam dan kompetensi SDM mencakup kegiatan pelatihan pegawai untuk kebutuhan struktural, penjenjangan, teknis dan manajemen. Rintisan pendidikan formal untuk jenjang S2 dan S3 juga masuk ke dalam sasaran strategis ini.

Sasaran strategis meningkatnya JPT mencakup kegiatan yang merupakan kegiatan pelayanan, yaitu kalibrasi, pengujian, sertifikasi produk dan personel, pembuatan produk, pelatihan, bimbingan, konsultasi dan supervisi. Selain itu faktor pendukung baik langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan penerimaan JPT, seperti: kegiatan promosi, *workshop*, seminar, kerjasama dengan institusi/lembaga, penambahan sarana dan prasarana penambah lingkup (alat uji kendaraan bermotor, alat uji boiler, alat uji kelompok baja, lembaga pelatihan pengecoran, *upgrading* sarana IT).

3.2 Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan variabel penentu keberhasilan ataupun kegagalan setiap sasaran strategis yang ingin dicapai. Lebih jauh mengenai rumusan masing-masing indikator kinerja pada setiap sasaran strategis dapat dilihat pada Lampiran Formulir Rencana Kinerja Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2012.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja BBLM 2012 adalah merupakan program tahun 2012 dari program strategi lima tahun yang diarahkan untuk mengembangkan potensi inti BBLM di bidang pemrosesan logam dengan misi utama membantu penyelesaian masalah design dan proses di industri logam dan mesin dan melakukan pelayanan kepada Industri. Produk inti yang akan dikembangkan mencakup Turbin aliran listrik.

Sedangkan kegiatan jasa pelayanan teknis kepada industri untuk tahun 2012 adalah dengan meningkatkan mutu jasa pelayanan pengujian, kalibrasi, pelatihan, konsultasi & Supervisi dan produk

Lampiran

RENCANA KINERJA BBLM TA. 2012

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|---|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Penelitian dan pengembangan teknologi industri | Jumlah hasil litbang yang dihasilkan | 7 |
| | Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan | 14 |
| | Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan | 1 |
| | | 7 |
| Pelayanan jasa teknis industri | Jumlah Orang | 225 |
| | Jumlah Sampel | 800 |
| | Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5) | 4 |
| | Menurunnya jumlah komplain (%) | 15 |
| | Ketepatan pelayanan sesuai SPM (%) | 90 |
| | Jumlah Perusahaan yang dilayani | 385 |
| | Peningkatan jumlah pelanggan (%) | 10 |
| | Nilai (Rp.) JPT | 4.100.000.000,- |
| Peningkatan Standardisasi Industri Balai Besar dan Baristand Industri | Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat | 15 |
| | Jumlah pengadaan alat laboratorium | 6 |
| | Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN | 20 |